

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Hamisah, I., & Mutia, Y. (2020). *Hubungan promosi susu formula, produksi ASI dan psikologis ibu dengan pemberian ASI eksklusif*. Vol. 1(2), 159–164. <https://doi.org/10.30867/sago.v1i2.409>
- Amalia, A. E., Daracantika, A., Fikriyah, D., Nurmarastri, D., Fitria, H., Hakeem, N., Khampa, N., Sajid, N., Kanza, R., Harianja, R., & Meilinda, Z. (2021). Pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu terhadap ASI eksklusif di kabupaten bogor. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat (Pengmaskesmas)*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.31849/pengmaskesmas.v1i1/5508>
- Anugrahtama, P. C., Supriyanta, & Taryono. (2020). *Pembentukan bintil akar dan ketahanan beberapa aksesori kacang hijau (vigna radiata l.) pada kondisi salin*. <https://jurnal.ugm.ac.id/Agrinova/>
- Ariani, P. (2022). *Hubungan umur, paritas, dan frekuensi menyusui dengan produksi air ausu ibu (ASI) di Klinik andri kotabangun tahun 2021*. Vol.5 No.1, 243–248.
- Arvianti, R. A. (2018). Pengaruh pemberian sari kacang hijau pada ibu nifas terhadap produksi asi di kota bengkulu. *Regita* , 1–102.
- Bahriyah, F., Jaelani, A. K., & Putri, M. (2019). Hubungan pekerjaan ibu terhadap pemberian ASi eksklusif pada bayi. *Jurnal Endurance*, 2(2), 113. <https://doi.org/10.22216/jen.v2i2.1699>
- Eksadela, M., Syukri, M., & Fitri, A. (2021). Dukungan keluarga dan petugas kesehatan berhubungan dengan pemberian asi eksklusif. *Jurnal Bidan Cerdas*, 3(3), 119–128. <https://doi.org/10.33860/jbc.v3i3.468>
- Facmawati, R., Harlan, J., Mutika, W. T., & Rochmawati. (2023). *Hubungan pengetahuan dan paritas ibu dengan pemberian Asi eksklusif di posyandu cempaka gunung putri bogor*.
- Farida Handayani, I., & Sugiarsih, U. (2023). *Efektivitas konsumsi sari kacang hijau terhadap kelancaran produksi air susu ibu (asi)*. 15(1).
- Fitriani, R. S., & Taryono. (2021). *Pengembangan kacang hijau organik sebagai komoditas pangan indonesia*. Vol. 4, 07–15.
- Gustirini, R. (2021). Perawatan payudara untuk mencegah bendungan asi pada ibu post partum. *Midwifery Care Journal*, Vol 2 No.1.
- Handayani, I. F., & Sugiarsih, U. (2023). *Efektivitas konsumsi sari kacang hijau terhadap kelancaran produksi air susu ibu (asi)*. 15(1).

- Ibrahim, F., & Rahayu, B. (2021). Analisis faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(1), 18–24. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i1.497>
- Irah. (2022). *Perbedaan pemberian susu kedelai dan sari kacang hijau terhadap peningkatan produksi asi pada ibu menyusui di puskesmas cimanggu kabupaten pandeglang banten*. Vol.02, 1–7.
- Jahriani, N., & Zunisha, T. (2021a). *Pengaruh sari kacang hijau terhadap peningkatan produksi asi di klinik H.Syahrudin tanjung balai*. vol.3, 62–66.
- Jahriani, N., & Zunisha, T. (2021b). *Pengaruh Sari Kacang Hijau Terhadap Peningkatan Produksi ASI Di Klinik H.Syahrudin Tanjung Balai*. 3, 62–66.
- Kusparlina, E. P. (2020). *Hubungan antara asupan nutrisi dengan kelancaran*.
- Leiwakabessy, A., & Azriani, D. (2020). Hubungan umur, paritas dan frekuensi menyusui dengan produksi air susu ibu. In *Genesis Naskah: Submissions*.
- Lindawat, R. (2019). Hubungan pengetahuan, pendidikan dan dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif. *Faletehan Health Journal*, 6(1), 30–36.
- Mufdlilah. (2017). *Buku pedoman pemberdayaan imu menyusui pada program asi eksklusif*.
- Niar, A., Dinengsih, S., & Siauta, J. (2021). Faktor – faktor yang memengaruhi produksi asi pada ibu menyusui di rsb harifa kabupaten kolaka provinsi sulawesi tenggara. *Jurnal Kebidanan Midwiferia*, 7(2), 10–19. <https://doi.org/10.21070/midwiferia.v7i2.1288>
- Purwanto, T. S. (2020). *Modul praktikum nifas dan menyusui*.
- Ratih Agustini, I., Putu Agung Ayu Pertiwi Dewi, S., & Putu Ayuni Trisna Dewi, N. (2022). Pengaruh pemberian sari kacang hijau terhadap kelancaran produksi asi pada ibu menyusui di wilayah kerja puskesmas kintamani vi. In *Indonesian Journal of Health Research* (Vol. 2022, Issue 2). <https://orcid.org/0000-0003-0427-0238>
- Reni, V. (2020). *Hubungan status pekerjaan dengan pemberian Asi eksklusif di wilayah puskesmas braja caka*.
- Ritonga, N. J., Mulyani, E. D., Anuhgera, D. E., Damayanti, D., Sitorus, R., & Siregar, W. W. (2019). Sari kacang hijau sebagai alternatif meningkatkan produksi air susu ibu (asi) pada ibu menyusui. *JURNAL KEPERAWATAN DAN FISIOTERAPI (JKF)*, 2(1), 89–94. <https://doi.org/10.35451/jkf.v2i1.272>
- Rostiani, R., Mardiana, N., & Haloho, C. B. (2023). Pengaruh pemberian bubur kacang hijau terhadap kelancaran asi pada ibu menyusui di upt puskesmas pimping tahun 2023. *Aspiration of Health Journal*, 1(3), 435–447. <https://doi.org/10.55681/aohj.v1i3.188>

- S, I., & Rosdiana, R. (2022). Pengaruh pemberian sari kacang hijau terhadap kelancaran produksi asi pada ibu post partum. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(1), 51–56. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i1.696>
- Safitri, D. (2022). *Makalah_tentang_etika_penelitian*.
- Sakinah, I. (2020). Gambaran karakteristik dan pengetahuan ibu menyusui dalam pemberian asi eksklusif di desa padat puskesmas mandalawangi pandeglang. *Jurnal Menara Medika*, 2(2), 119. <https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menaramedika/index>
- Setyorini, E., Amelia, R., Setianingsih, A., & Kurniasih, H. (2022). *Efektivitas menyusui dini terhadap produksi asi*. 4(2). <https://doi.org/10.31983/jsk.v4i1.9182>
- Suhartiningsih, E. D., & Samaria, D. (2020). Gambaran karakteristik ibu menyusui di group exclusive pumping (E-Ping) mama indonesia. In *Nursing Current* (Vol. 8, Issue 2).
- Susilana, R. (2021). *Populasi dan sampel*.
- Tunjung Fitriani, E., Rohmawati, I., & Murniati, A. (2022). Hubungan Kecemasan dengan Produksi Asi pada Ibu Post Partum di Rumah Sakit Ibu dan Anak Amanda Tulungagung. *Care Journal*, 2(1), 63–69. <https://doi.org/10.35584/carejournal.v2i1.131>
- Widia, L., & Putri, A. S. (2019). Efektivitas konsumsi sari kacang hijau (vigna radiate) terhadap kelancaran produksi asi ibu nifas (consumption effectiveness of Green beans extract (vigna radiate) for smoothing out therelease of breast milk in postpartum). In *Jurnal Darul Azhar* (Vol. 7, Issue 1).
- Wijaya, F. A. (2019). *Asi eksklusif: nutrisi ideal untuk bayi 0-6 bulan* (Vol. 46, Issue 4).
- Yulaenda, Y. (2019). *Pemberian sari kacang hijau murni untuk mengatasi ketidakcukupan asi pada asuhan keperawatan ibu post partum*.
- Yulianto, A., Safitri, N. S., Septiasari, Y., & Sari, S. A. (2022). Frekuensi menyusui dengan kelancaran produksi air susu ibu. *Jurnal Wacana Kesehatan*, 7(2), 68. <https://doi.org/10.52822/jwk.v7i2.416>

Lampiran 1 : Formulir Persetujuan Menjadi Responden

FORMULIR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN (*INFORMED CONSENT*)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Umur :

Pendidikan :

Pekerjaan :

Alamat :

Nomor HP/Telepon :

Menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Sonia Margareta Sihite dengan judul **“Pengaruh Pemberian Bubuk Kacang Hijau Terhadap Peningkatan Produksi ASI Pada Ibu Menyusui Di Puskesmas Rambung Merah Pematang Siantar Tahun 2024”**.

Saya memutuskan **setuju** untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela dan tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan pengunduran diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Pematang Siantar, 2024

Responden

Lampiran 2 : Contoh Lembar Observasi Frekuensi Menyusui

LEMBAR OBSERVASI FREKUENSI MENYUSUI

Nama Ibu :

Usia :

Paritas :

Frekuensi Menyusui sebelum diberikan bubuk kacang hijau :

No	Konsumsi Bubuk Kacang Hijau	Frekuensi Menyusui	Keterangan
1.	Hari ke-7		
2.	Hari ke-14		

Keterangan:

1. Kurang (<8x/hari)
2. Cukup (8-10 kali/hari)
3. Baik (>10x/hari)

Lampiran 3 : Contoh Lembar Observasi Volume Asi

LEMBAR OBSERVASI VOLUME ASI

Nama Ibu :

Usia :

Paritas :

Volume ASI sebelum diberikan bubuk kacang hijau :

No	Konsumsi Bubuk Kacang Hijau	Volume ASI	Keterangan
1.	Hari ke-7		
2.	Hari ke-14		

Keterangan:

1. Kurang (<250ml/hari)
2. Cukup (250/hari)
3. Baik (>250ml/hari)

Lampiran 4 : Formulir *Food Recall* 24 Jam

FORMULIR *FOOD RECALL* 24 JAM

A. Identitas Responden

Nama :

Umur :

Alamat :

B. Tabel formulir ingatan mengenai pangan 24 jam dengan jenis makanan yang dikonsumsi pada waktu makan pagi, makan siang dan makan malam serta selingan yang masuk.

Waktu Makan (Jam)	Nama Makanan	Bahan Makanan	Kandungan	Ukuran	
				URT	Berat (gram)
Pagi:					
Selingan:					
Siang					
Selingan:					
Malam:					
Selingan:					

Keterangan :

1. URT (Ukuran Rumah Tangga)

Bh	: Buah	Bsr	: Besar
Bks	: Bungkus	Gls	: Gelas
Btr	: Butir	Sdt	: Sendok teh
Kcl	: Kecil	Sdg	: Sedang
Bj	: Biji	Ptg	: Potong
Btg	: Batang	Sdm	: Sendok makan
Pk	: Pack	Ckr	: Cangkir

1 sdm tepung beras, tepung sagu = 6 gram

1 sdm terigu, maizena, hunkwe = 5 gram

1 sdm minyak goreng, margarine = 10 gram

• 1 sdm = 10 ml

• 1 gls = 240 ml

• 1 ckr = 240 ml

1 gelas nasi = 70 gram

2. Besar Porsi

1 ptg sdg pisang (3 x 15 cm) = 50 gram

1 sdm gula pasir = 10 gram

1 sdm tepung susu = 5 gram

1 ptg sdg daging (5 x 5 x 2 cm) = 50 gram

1 ptg sdg ikan (6 x 5 x 2 cm) = 50 gram

1 bj bsr tahu (6 x 6 x 2,5 cm) = 100 gram

1 ptg papaya (15 x 15 cm) = 100 gram

Lampiran 5 : Master Tabel

Master Tabel

No	Nama	Umur	Pendidikan	Pekerjaan	Paritas	Pretest FM	Posttest FM H-7	Posttest FM H-14	Pretest VA	Posttest VA H-7	Posttest VA H-14
1	Ny. A	20 Tahun	SMK	IRT	1	9x	16x	20x	125 ml	222 ml	277 ml
2	Ny. D	28 Tahun	S1	IRT	2	6x	11x	19x	100 ml	183 ml	316 ml
3	Ny. E	23 Tahun	SMK	IRT	1	7x	20x	23x	77 ml	222 ml	255 ml
4	Ny. J	24 Tahun	SMK	IRT	2	6x	13x	18x	100 ml	216 ml	300 ml
5	Ny. M	35 Tahun	SMA	IRT	4	8x	12x	18x	133 ml	200 ml	300 ml
6	Ny. N	40 tahun	S1	Karyawan Toko	5	10x	18x	20x	138 ml	250 ml	277 ml
7	Ny. R	18 tahun	SMP	IRT	1	7x	10x	18x	116 ml	166 ml	300 ml
8	Ny. S	34 Tahun	SD	IRT	3	10x	14x	20x	138 ml	194 ml	277 ml
9	Ny. Sr	27 Tahun	SD	IRT	3	9x	15x	23x	100 ml	166 ml	255 ml
10	Ny. Sm	36 Tahun	SMP	IRT	5	8x	16x	20x	111 ml	222 ml	277 ml
11	Ny. Sa	31 Tahun	SMP	IRT	4	10x	14x	21x	138 ml	194 ml	291 ml
12	Ny. T	31 Tahun	SMA	IRT	3	7x	12x	19x	116 ml	200 ml	316 ml
13	Ny. W	19 Tahun	SMA	IRT	1	6x	18x	23x	66 ml	200 ml	255 ml
14	Ny. Y	21 Tahun	SMK	IRT	1	9x	11x	18x	150 ml	183 ml	300 ml
15	Ny. Z	25 Tahun	SMA	IRT	2	7x	12x	18x	116 ml	200 ml	300 ml

Food Recall

No	Nama	Pretest Food Recall			Posttest Food Recall		
		Protein	Zat Besi	B1	Protein	Zat Besi	B1
1	Ny. A	15,5 gram	5,7 mg	0,09 mg	11,10 gram	3,34 mg	0,32 mg
2	Ny. D	97,4 gram	7,8 mg	0,02 mg	11,10 gram	3,34 mg	0,32 mg
3	Ny. E	3,1 gram	2,6 mg		11,10 gram	3,34 mg	0,32 mg
4	Ny. J	76,9 gram	7,7 mg	1,14 mg	11,10 gram	3,34 mg	0,32 mg
5	Ny. M	99,4 gram	16,2 mg	1,4 mg	11,10 gram	3,34 mg	0,32 mg
6	Ny. N	43,6 gram	9,9 mg	0,05 mg	11,10 gram	3,34 mg	0,32 mg
7	Ny. R	101,7 gram	14,7 mg	0,12 mg	11,10 gram	3,34 mg	0,32 mg
8	Ny. S	36,2 gram	3,8 mg		11,10 gram	3,34 mg	0,32 mg
9	Ny. Sr	18,1 gram	3,7 mg		11,10 gram	3,34 mg	0,32 mg
10	Ny. Sm	67,1 gram	5,2 mg	0,4 mg	11,10 gram	3,34 mg	0,32 mg
11	Ny. Sa	20 gram	3 mg		11,10 gram	3,34 mg	0,32 mg
12	Ny. T	52,7 gram	5 mg	0,4 mg	11,10 gram	3,34 mg	0,32 mg
13	Ny. W	26,8 gram	6,6 mg		11,10 gram	3,34 mg	0,32 mg
14	Ny. Y	28,6 gram	4,7 mg	0,12 mg	11,10 gram	3,34 mg	0,32 mg
15	Ny. Z	14,8 gram	4,3 mg	0,04 mg	11,10 gram	3,34 mg	0,32 mg

Lampiran 6 : SOP Pemberian Bubuk Kacang Hijau

SOP Pemberian Bubuk Kacang Hijau

No	Prosedur Tetap	Teknik Pemberian Bubuk Kacang Hijau
1	Tujuan	Pemberian minuman bubuk kacang hijau ini bertujuan untuk meningkatkan produksi ASI pada ibu menyusui di wilayah kerja Puskesmas Rambung Merah Pematang Siantar.
2	Indikasi	Ibu menyusui yang produksi ASI-nya kurang.
3	Kebijakan	Prosedur ini membutuhkan kerjasama suami atau keluarga ibu menyusui dalam mengontrol konsumsi bubuk kacang hijau.
4	Waktu	Dikonsumsi setiap hari dengan dosis 2 kali/hari setelah makan selama 14 hari.
5	Persiapan Alat dan Bahan	Mempersiapkan bubuk kacang hijau untuk dikonsumsi ibu menyusui selama 14 hari.
6	Langkah-Langkah	- Memberikan penjelasan mengenai mekanisme penelitian kepada responden - Menanyakan persetujuan responden mengenai keikutsertaan dalam proses penelitian - Selanjutnya, melakukan wawancara kepada responden mengenai frekuensi menyusui sehari-hari yang diberikan ibu kepada bayinya dan menanyakan makanan yang dikonsumsi si ibu pada hari tersebut - Hari berikutnya, tgl 10 Februari menganjurkan ibu untuk mulai mengonsumsi bubuk kacang hijau dan melakukan pengukuran volume ASI - Kemudian hari ke-7 mendatangi rumah responden, menanyakan sejauh mana perkembangan dari bubuk kacang hijau dan sekaligus menambahkan kembali bubuk di minggu ke-2 - Terakhir di hari ke-14 menemui responden dengan melakukan wawancara mengenai peningkatan frekuensi menyusui dan melakukan pengukuran volume ASI.

Lampiran 7 : Hasil Penelitian

Frequencies

Statistics

		Umur Ibu	Pendidikan Ibu	Pekerjaan Ibu	Paritas Ibu
N	Valid	15	15	15	15
	Missing	0	0	0	0

Frequency Table

Umur Ibu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<20 Tahun	3	20.0	20.0	20.0
	21-30 Tahun	6	40.0	40.0	60.0
	31-40 Tahun	6	40.0	40.0	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

Pendidikan Ibu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	2	13.3	13.3	13.3
	SMP	3	20.0	20.0	33.3
	SMA	4	26.7	26.7	60.0
	SMK	4	26.7	26.7	86.7
	S1	2	13.3	13.3	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

Pekerjaan Ibu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	IRT	14	93.3	93.3	93.3
	Karyawan Toko	1	6.7	6.7	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

Paritas Ibu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	5	33.3	33.3	33.3
	2	3	20.0	20.0	53.3
	3	3	20.0	20.0	73.3
	4	2	13.3	13.3	86.7
	5	2	13.3	13.3	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

Frequencies Frekuensi Menyusui

Statistics

		Frekuensi Menyusui Pretest	Frekuensi Menyusui Posttest Hari-7	Frekuensi Menyusui Posttest Hari-14
N	Valid	15	15	15
	Missing	0	0	0
Mean		7.93	14.13	19.87
Median		8.00	14.00	20.00
Mode		7	12	18
Std. Deviation		1.486	2.973	1.885
Minimum		6	10	18
Maximum		10	20	23
Sum		119	212	298

Statistics

		Frekuensi Menyusui Pretest	Frekuensi Menyusui Posttest Hari-7	Frekuensi Menyusui Posttest Hari-14
N	Valid	15	15	15
	Missing	0	0	0
Mean		7.93	14.13	19.87
Median		8.00	14.00	20.00
Mode		7	12	18
Std. Deviation		1.486	2.973	1.885
Minimum		6	10	18
Maximum		10	20	23
Sum		119	212	298

Frequency Table

Frekuensi Menyusui Pretest

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
6	3	20.0	20.0	20.0
7	4	26.7	26.7	46.7
8	2	13.3	13.3	60.0
9	3	20.0	20.0	80.0
10	3	20.0	20.0	100.0
Total	15	100.0	100.0	

Frekuensi Menyusui Posttest Hari-7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
10	1	6.7	6.7	6.7
11	2	13.3	13.3	20.0
12	3	20.0	20.0	40.0
13	1	6.7	6.7	46.7
14	2	13.3	13.3	60.0
15	1	6.7	6.7	66.7
16	2	13.3	13.3	80.0
18	2	13.3	13.3	93.3
20	1	6.7	6.7	100.0
Total	15	100.0	100.0	

Frekuensi Menyusui Posttest Hari-14

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
18	5	33.3	33.3	33.3
19	2	13.3	13.3	46.7
20	4	26.7	26.7	73.3
21	1	6.7	6.7	80.0
23	3	20.0	20.0	100.0
Total	15	100.0	100.0	

Frequencies *Food Recall*

Statistics

	Pretest Protein	Posttest Protein	Pretest Besi	Posttest Besi	Pretest B1
N Valid	15	15	15	15	10
Missing	0	0	0	0	5
Mean	48.65	11.10	6.72	3.34	.37
Minimum	14.80	11.10	2.60	3.34	.02
Maximum	101.70	11.10	16.20	3.34	1.40

Statistics			Posttest_B1	
N	Valid			15
	Missing			0
Mean				.32
Minimum				.32
Maximum				.32

Frequency Table

Pretest_Protein				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 14.80	1	6.7	6.7	6.7
15.50	1	6.7	6.7	13.3
18.10	1	6.7	6.7	20.0
20.00	1	6.7	6.7	26.7
26.80	1	6.7	6.7	33.3
28.60	1	6.7	6.7	40.0
31.00	1	6.7	6.7	46.7
36.20	1	6.7	6.7	53.3
43.60	1	6.7	6.7	60.0
52.70	1	6.7	6.7	66.7
67.10	1	6.7	6.7	73.3
76.90	1	6.7	6.7	80.0
97.40	1	6.7	6.7	86.7
99.40	1	6.7	6.7	93.3
101.70	1	6.7	6.7	100.0
Total	15	100.0	100.0	

Posttest_Protein				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 11.10	15	100.0	100.0	100.0

Pretest_Besi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2.60	1	6.7	6.7	6.7
3.00	1	6.7	6.7	13.3
3.70	1	6.7	6.7	20.0
3.80	1	6.7	6.7	26.7
4.30	1	6.7	6.7	33.3
4.70	1	6.7	6.7	40.0
5.00	1	6.7	6.7	46.7
5.20	1	6.7	6.7	53.3
Valid 5.70	1	6.7	6.7	60.0
6.60	1	6.7	6.7	66.7
7.70	1	6.7	6.7	73.3
7.80	1	6.7	6.7	80.0
9.90	1	6.7	6.7	86.7
14.70	1	6.7	6.7	93.3
16.20	1	6.7	6.7	100.0
Total	15	100.0	100.0	

Posttest_Besi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3.34	15	100.0	100.0	100.0

Pretest_B1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
.02	1	6.7	10.0	10.0
.04	1	6.7	10.0	20.0
Valid .05	1	6.7	10.0	30.0
.09	1	6.7	10.0	40.0
.12	2	13.3	20.0	60.0

.40	2	13.3	20.0	80.0
1.14	1	6.7	10.0	90.0
1.40	1	6.7	10.0	100.0
Total	10	66.7	100.0	
Missing System	5	33.3		
Total	15	100.0		

Posttest B1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid .32	15	100.0	100.0	100.0

Explore

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Frekuensi Menyusui Pretest	.202	15	.102	.890	15	.066
Frekuensi Menyusui Posttest Hari-7	.163	15	.200 [*]	.944	15	.442
Frekuensi Menyusui Posttest Hari-14	.205	15	.089	.834	15	.010

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Uji Non Parametrik Tests (Wilcoxon)

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Frekuensi Menyusui Posttest Hari-7 - Frekuensi Menyusui Pretest	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	15 ^b	8.00	120.00
	Ties	0 ^c		
	Total	15		
Frekuensi Menyusui Posttest Hari-14 - Frekuensi Menyusui Posttest Hari-7	Negative Ranks	0 ^d	.00	.00
	Positive Ranks	15 ^e	8.00	120.00
	Ties	0 ^f		
	Total	15		

Test Statistics^a

	Frekuensi Menyusui Posttest Hari-7 - Frekuensi Menyusui Pretest	Frekuensi Menyusui Posttest Hari-14 - Frekuensi Menyusui Posttest Hari-7
Z	-3.415 ^b	-3.417 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001	.001

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Frequencies Volume ASI

Statistics

	Volme ASI Pretest	Volume ASI Posttest Hari-7	Volume ASI Posttest Hari-14
N Valid	15	15	15
Missing	0	0	0
Mean	114.93	201.20	286.40
Median	116.00	200.00	291.00
Mode	100 ^a	200	300
Std. Deviation	23.566	22.596	20.719
Minimum	66	166	255
Maximum	150	250	316
Sum	1724	3018	4296

Frequency Table

Volme ASI Pretest

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
66	1	6.7	6.7	6.7
77	1	6.7	6.7	13.3
100	3	20.0	20.0	33.3
111	1	6.7	6.7	40.0
116	3	20.0	20.0	60.0
125	1	6.7	6.7	66.7
133	1	6.7	6.7	73.3
138	3	20.0	20.0	93.3

150	1	6.7	6.7	100.0
Total	15	100.0	100.0	

Volume ASI Posttest Hari-7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
166	2	13.3	13.3	13.3
183	2	13.3	13.3	26.7
194	2	13.3	13.3	40.0
200	4	26.7	26.7	66.7
Valid 216	1	6.7	6.7	73.3
222	3	20.0	20.0	93.3
250	1	6.7	6.7	100.0
Total	15	100.0	100.0	

Volume ASI Posttest Hari-14

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
255	3	20.0	20.0	20.0
277	4	26.7	26.7	46.7
Valid 291	1	6.7	6.7	53.3
300	5	33.3	33.3	86.7
316	2	13.3	13.3	100.0
Total	15	100.0	100.0	

Explore

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Volme ASI Pretest	.130	15	.200*	.946	15	.460
Volume ASI Posttest Hari-7	.188	15	.162	.948	15	.499
Volume ASI Posttest Hari-14	.211	15	.071	.893	15	.075

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

T-Test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Volme ASI Pretest	114.93	15	23.566	6.085
	Volume ASI Posttest Hari-7	201.20	15	22.596	5.834
Pair 2	Volume ASI Posttest Hari-7	201.20	15	22.596	5.834
	Volume ASI Posttest Hari-14	286.40	15	20.719	5.349

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Volme ASI Pretest & Volume ASI Posttest Hari-7	15	.009	.975
Pair 2	Volume ASI Posttest Hari-7 & Volume ASI Posttest Hari-14	15	-.222	.426

Paired Samples Test

		Paired Differences			
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference
					Lower
Pair 1	Volme ASI Pretest - Volume ASI Posttest Hari-7	-86.267	32.502	8.392	-104.265
Pair 2	Volume ASI Posttest Hari-7 - Volume ASI Posttest Hari-14	-85.200	33.883	8.748	-103.964

Paired Samples Test

		Paired Differences	t	df	Sig. (2-tailed)
		95% Confidence Interval of the Difference			
		Upper			
Pair 1	Volme ASI Pretest - Volume ASI Posttest Hari-7	-68.268	-10.280	14	.000
Pair 2	Volume ASI Posttest Hari-7 - Volume ASI Posttest Hari-14	-66.436	-9.739	14	.000

Lampiran 8 : izin melakukan survei penelitian



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Laucih Medan Tuntungan Kode Pos :20136
Telepon : 061-8368633 - Fax : 061-8368644
Website : www.poltekkes-medan.ac.id, email : poltekkes_medan@yahoo.com



Nomor : PP.08.02/F.XXII.10/ 1870.1 /2023

14 November 2023

Perihal : Izin Melakukan Survei Penelitian

Yang terhormat,
Kepala Puskesmas Rambung Merah
di-

Tempat

Sehubungan dengan Kurikulum Nasional Penyelenggaraan Prodi Sarjana Terapan Kebidanan bagi mahasiswa Semester Akhir dituntut untuk melakukan penelitian. Sehubungan dengan hal tersebut maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberi izin survei penelitian kepada:

Nama : Sonia Margareta Sihite
NIM : PO7524420038
Judul Penelitian : Pengaruh Pemberian Bubuk Kacang Hijau Terhadap Peningkatan Produksi ASI pada Ibu Menyusui di Puskesmas Rambung Merah Pematang Siantar Tahun 2024

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Jurusan kebidanan,

Ketua, y

Arihta br Sembiring, SST.,M.Kes

NIP. 197002131998032001



Lampiran 9: Izin Penelitian



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Laucih Medan Tuntungan Kode Pos :20136
Telepon : 061-8368633 - Fax : 061-8368644
Website : www.poltekkes-medan.ac.id, email : poltekkes_medan@yahoo.com



Nomor : PP.08.02/F.XXII.10/ 0220/2024

22 Januari 2024

Perihal : Izin Penelitian

Yang terhormat,
Kepala Puskesmas Rambung Merah Pematang Siantar
di-
Tempat

Sehubungan dengan Kurikulum Nasional Penyelenggaraan Prodi Sarjana Terapan Kebidanan bagi mahasiswa Semester Akhir dituntut untuk melakukan penelitian. Sehubungan dengan hal tersebut maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberi izin penelitian kepada:

Nama : Sonia Margareta Sihite
NIM : P07524420038
Judul Penelitian : Pengaruh Pemberian Bubuk Kacang Hijau Terhadap Peningkatan Produksi ASI pada Ibu Menyusui di Puskesmas Rambung Merah Pematang Siantar Tahun 2023

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Jurusan Kebidanan
Ketua,
Arihta br.Sembiring, SST, M.Kes
NIP. 197002131998032001



Lampiran 10: Surat Balasan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN SIMALUNGUN
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS RAMBUNG MERAH
KECAMATAN SIANTAR**

JL. Guru Jason Saragih Nagori Pematang Simalungun
Email : puskesmasrambungmerah123@gmail.com

Kode Pos 21151

Nomor : 400.7.22.1/ 36/ II/2024 Pematang Simalungun, 26 Februari 2024
Lampiran : - Yth. Ketua Program Studi
Perihal : Surat Balasan Penelitian Sarjana Terapan Kebidanan
di-
Medan

Dengan Hormat,

Menindak lanjuti surat dari Poltekkes Kemenkes Medan Nomor:
PP.08.02/F.XXII.10/0220/2024. Perihal Izin Penelitian mulai tanggal 09-23 Februari 2024
mahasiswa atas nama:

Nama : Sonia Margareta Sihite
NIM : P07524420038
Judul Penelitian : Pengaruh Pemberian Bubuk Kacang Hijau Terhadap Peningkatan
Produksi ASI Pada Ibu Menyusui Di Puskesmas Rambung Merah
Pematang Siantar Tahun 2024

Pada dasarnya kami dari pihak puskesmas tidak merasa keberatan dan memberikan izin
kepada mahasiswa bersangkutan untuk melakukan penelitian.

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Pematang Simalungun, 26 Februari 2024
Kepala Puskesmas Rambung Merah

Boru Sonang Boru Tua Saragih
NIP. 197612102006042012

Lampiran 11: Surat Ethical Clearance



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136
Telepon: 061-8368633 Fax: 061-8368644
email : kepk.poltekkesmedan@gmail.com



PERSETUJUAN KEPK TENTANG
PELAKSANAAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN
Nomor: 01.25 498 /KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian usulan penelitian yang berjudul :

“ Pengaruh Pemberian Bubuk Kacang Hijau Terhadap Peningkatan Produksi Asi Pada Ibu Menyusui Di Puskesmas Rambung Merah Pematang Siantar Tahun 2023”

Yang menggunakan manusia dan hewan sebagai subjek penelitian dengan ketua Pelaksana/
Peneliti Utama : Sonia Margareta Sihite
Dari Institusi : Prodi D-IV Kebidanan Poltekkes Kemenkes Medan

Dapat disetujui pelaksanaannya dengan syarat :
Tidak bertentangan dengan nilai – nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian..
Melaporkan jika ada amandemen protokol penelitian.
Melaporkan penyimpangan/ pelanggaran terhadap protokol penelitian.
Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir.
Melaporkan kejadian yang tidak diinginkan.

Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimal selama 1 (satu) tahun.

Medan, 5 Maret 2024
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Poltekkes Kemenkes Medan

Ketua,

dr. Lestari Rahmah, MKT.
NIP.19710622002122003

Lampiran 12: Surat Pembuatan Bubuk Kacang Hijau



ASPETRI Asosiasi Pengobatan Tradisional
Ramuan Indonesia

ITHHA Indonesian Tradisional Herbal Healer Association
KEPUTUSAN MENKUMHAM RI NOMOR AHU-64.D.06.TAHUN.2010
MITRA DEPKES RI Surat Keterangan No. BM. 0102.1.652.08/02/2006

LABORATORIUM PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TANAMAN OBAT
Komplek Tasbi 2 Blok VI No. 57 Medan
Hp: 082273494405 / E-mail : saragihawaluddin@gmail.com

SURAT KETERANGAN

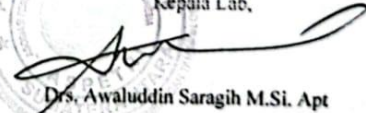
Nomor : 268/SKL/LPPTO/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini, dengan ini menerangkan bahwa :

1.	Nama	Sonia Margareta Sihite
2.	NIM	PO7524420038
3.	Fakultas	Prodi Kebidanan Poltekkes Kemenkes Medan
4.	Judul Penelitian	Pengaruh Pemberian Bubuk Kacang Hijau terhadap Peningkatan Produksi ASI pada Ibu Menyusui di Puskesmas Rambung Merah Pematang Siantar Tahun 2024
5.	Tanggal Penelitian	9 – 16 Januari 2024

Telah menyelesaikan penelitian tersebut pada tahapan pembuatan bubuk kacang hijau di Laboratorium Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat Aspetri Pengda Sumatera Utara.

Demikian disampaikan agar maklum.

Medan, 17 Januari 2024
Kepala Lab,

Drs. Awaluddin Saragih M.Si. Apt

Lampiran 13 : Dokumentasi

DOKUMENTASI PEMBUATAN BUBUK KACANG HIJAU





DOKUMENTASI PEMBERIAN BUBUK KACANG HIJAU







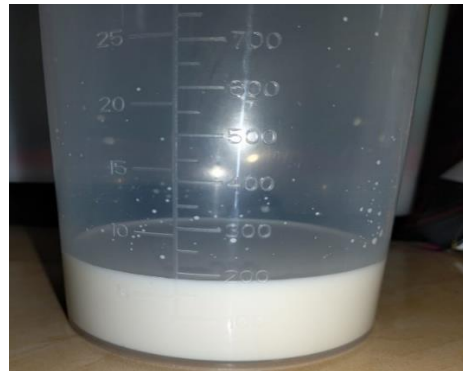
Dokumentasi Volume ASI Ibu Menyusui

1. Volume ASI Ny. A

Pretest (± 70 ml)

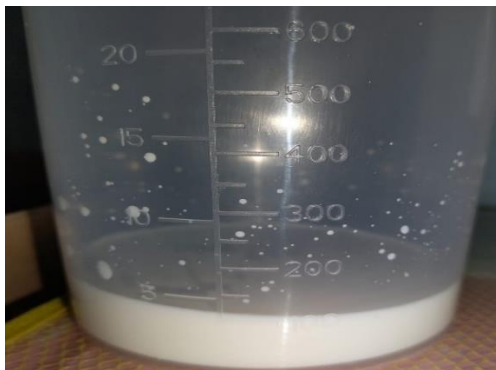


Posttest (± 180 ml)



2. Volume ASI Ny. D

Pretest (± 110 ml)



Posttest (± 150 ml)



3. Volume ASI Ny. E

Pretest (± 95 ml)



Posttest (± 160 ml)

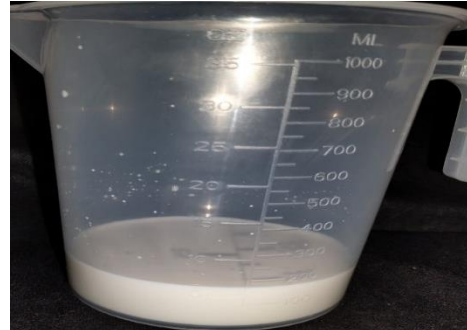


4. Volume ASI Ny. J

Pretest (± 70 ml)

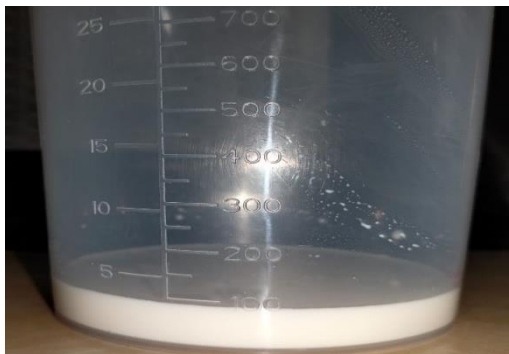


Posttest (± 150 ml)



5. Volume ASI Ny. M

Pretest (± 90 ml)



Posttest (± 180 ml)



6. Volume ASI Ny. N

Pretest (± 95 ml)

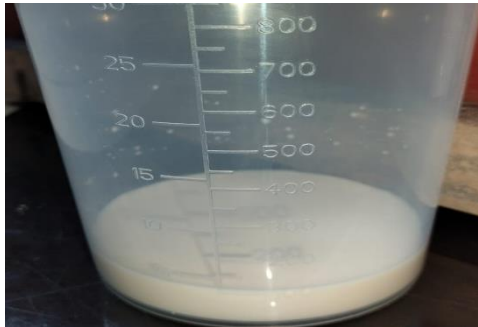


Posttest (± 170 ml)

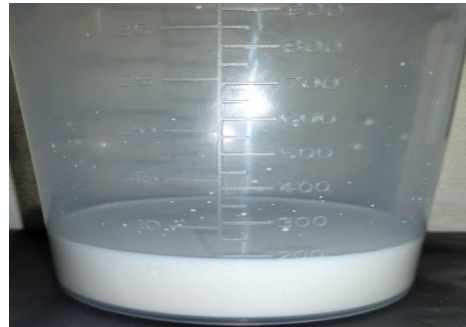


7. Volume ASI Ny. R

Pretest (± 90 ml)

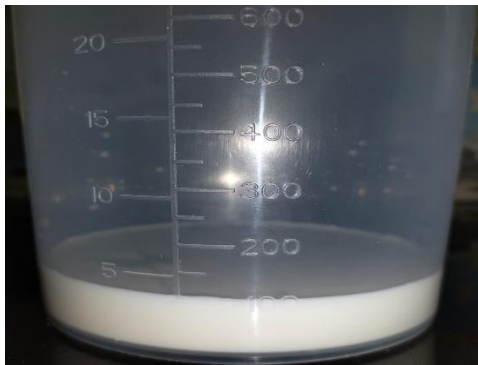


Posttest (± 195 ml)



8. Volume ASI Ny. S

Pretest (± 100 ml)



Posttest (± 190 ml)



9. Volume ASI Ny. Sr

Pretest (± 100 ml)



Posttest (± 220 ml)



10. Volume ASI Ny. Sm

Pretest (± 110 ml)

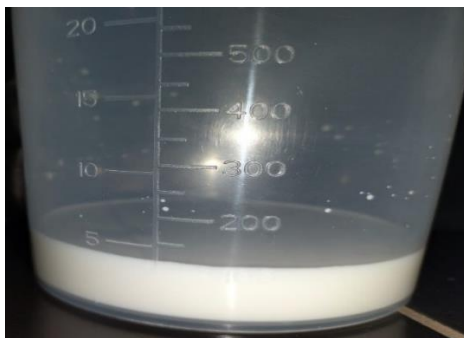


Posttest (± 190 ml)



11. Volume ASI Ny. Sa

Pretest (± 115 ml)



Posttest (± 195 ml)



12. Volume ASI Ny. T

Pretest (± 120 ml)



Posttest (± 185 ml)



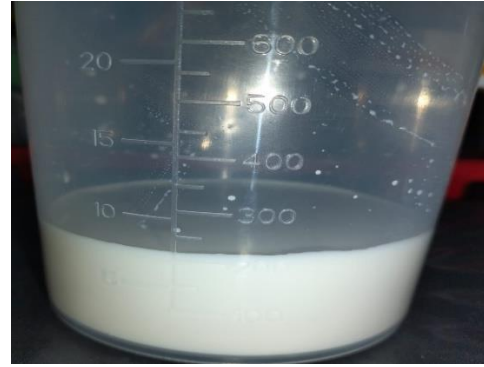
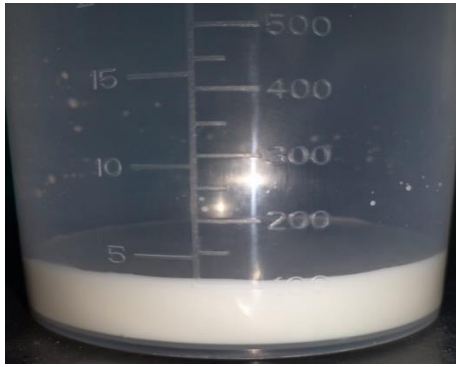
13. Volume ASI Ny. W

Pretest (± 120 ml)



Posttest (± 210 ml)





14. Volume ASI Ny. Y

Pretest (± 105 ml)

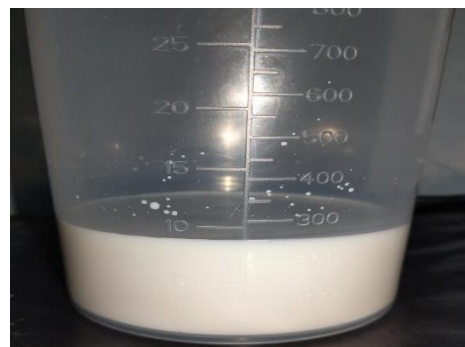
Posttest (± 180 ml)



15. Volume ASI Ny. Z

Pretest (± 110 ml)

Posttest (± 250 ml)



Lampiran 14 : lembar konsul



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBERDAYA
MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN**

Jl. JaminGinting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos :20136

: 061-8368633- Fax : 061-8368644

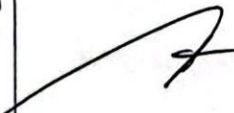
Website: www.poltekkes-medan.ac.id email : poltekkes_medan@yahoo.com



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sonia Margareta Sihite
Nim : P07524420038
Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian Bubuk Kacang Hijau
Terhadap Peningkatan Produksi ASI Pada Ibu
Menyusui Di Puskesmas Rambung Merah
Pematang Siantar Tahun 2024
Pembimbing Utama : Fitriyani Pulungan,SST,M.Kes
Pembimbing Pendamping : Suswati,SST,M.Kes

NO	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN BIMBINGAN	HASIL	PARAF
1.	Rabu, 09 Agustus 2023	- Menjumpai dosen skripsi sesuai jadwal bimbingan - Mengajukan masalah – masalah untuk judul skripsi sesuai panduan yang telah diberikan	- Mengajukan tiga masalah judul skripsi dilengkapi dengan data-data dan sumber pustaka	 (Fitriyani Pulungan,SST,M,Kes)
2.	Senin, 06 November 2023	- Melanjutkan dari pembimbing satu ke pembimbing dua tentang rancangan judul	- Melengkapi buku sumber, penelitian – penelitian terdahulu dan buku pedoman	 (Suswati,SST,M,Kes)
3.	Rabu, 08 November 2023	- Membawa daffus atau sumber data yang berhubungan dengan masalah atau judul yang diajukan	- Pada saat konsul harus melengkapi latar belakang jurnal dan hasil penelitian terdahulu - Bila konsul semua data	 (Fitriyani Pulungan,SST,M,Kes)

			dengan judul harus lengkap	
4.	Senin, 13 November 2023	Konsultasi Bab 1 dan 2	- Disarankan agar menginfut dari undang" kesehatan no 17 tahun 2023 yang berhubungan dengan tanggung jawab bidan - PERMENKES 398 yang berhubungan dengan judul penelitian	 (Suswati,SST,M,Kes)
5.	Selasa, 14 November 2023	- Perbaikan penulisan pustaka (bab 1) - Bab 2 dilanjutkan sesuai teori perpustakaan tahun terkini	Lanjutkan Bab 3	 (Fitriyani Pulungan,SST,M,Kes)
6.	Selasa, 14 November 2023	Konsultasi Bab 1 dan bab 2 setelah perbaikan, dilanjutkan dengan bimbingan bab 3	Disesuaikan dengan standar pelayanan kobidanan, juga berhubungan dengan format pengkajian	 (Suswati,SST,M,Kes)
7.	Rabu, 15 November 2023	Pengarahan bab 3 sesuai dengan anjuran dosen metopel	Penulisan bab 3 sesuai dengan buku panduan	 (Fitriyani Pulungan,SST,M,Kes)
8.	Rabu, 15 November 2023	Konsultasi bab 3 perbaikan	Sesuaikan dengan kerangka konsep dan metode penelitian setelah dikonsultasikan pada dosen metopel	 (Suswati,SST,M,Kes)
9.	Jumat, 17 November 2023	Mengkonsultasikan isi dari lembar observasi	Sesuaikan lembar observasi dengan judul	 (Fitriyani Pulungan,SST,M,Kes)

10.	Senin, 20 November 2023	Perbaiki Bab 1, 2 dan 3	Sesuaikan dengan persyaratan panduan LTA untuk persiapan ujian	 (Suswati,SST,M.Kes)
11.	Rabu, 22 November 2023	Melengkapi semua isi dari proposal	Mempersiapkan diri, Acc ujian proposal	 (Fitriyani Pulungan,SST,M.Kes)
12.	Rabu, 22 November 2023	Mempersiapkan PPT kemudian administrasi dan syarat untuk ujian	Acc ujian proposal	 (Suswati,SST,M.Kes)

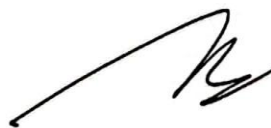
Mengetahui

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



(Fitriyani Pulungan,SST,M.kes)
NIP. 198008132002122003



(Suswati,SST,M.kes)
NIP.196505011988032001



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBERDAYA
MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN

JL. JaminGinting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos :20136

: 061-8368633- Fax : 061-8368644

Website: www.poltekkes-medan.ac.id email: poltekkes_medan@yahoo.com



Telepon

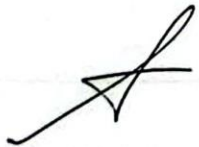
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sonia Margareta Sihite
Nim : P07524420038
Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian Bubuk Kacang Hijau
Terhadap Peningkatan Produksi ASI Pada Ibu
Menyusui Di Puskesmas Rambung Merah
Pematang Siantar Tahun 2024

Pembimbing Utama : Fitriyani Pulungan,SST,M.Kes

Pembimbing Pendamping : Suswati,SST,M.Kes

NO	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN BIMBINGAN	HASIL	PARAF
1.	Selasa, 19 maret 2024	Bimbingan bab 4	Pengolahan Data	 (Fitriyani Pulungan,SST,M,Kes)
2.	Rabu, 20 maret 2024	Bimbingan bab 4	Pengolahan data bab 4	 (Suswati,SST,M,Kes)
3.	Kamis, 21 maret 2024	Perbaikan bab 4	Bimbingan perbaikan	 (Fitriyani Pulungan,SST,M,Kes)

4.	Selasa, 26 maret 2024	Bimbingan perbaikan bab 4	Perbaikan data responden	 (Suswati,SST,M,Kes)
5.	Rabu, 27 maret 2024	Bimbingan spss	Bimbingan bab 4 mengenai spss	 (Fitriyani Pulungan,SST,M,Kes)
6.	Kamis, 01 april 2024	Bimbingan perbaikan	Perbaikan spss	 (Suswati,SST,M,Kes)
7.	Senin, 05 april 2024	Bimbingan hasil	Bimbingan hasil spss	 (Fitriyani Pulungan,SST,M,Kes)
8.	Senin, 22 april 2024	Bimbingan mengenai bab 5	Bimbingan kesimpulan dan cara penulisan	 (Suswati,SST,M,Kes)
9.	Senin, 22 april 2024	Bimbingan bab 4 dan bab 5	Perbaikan penulisan yang sesuai buku pedoman	 (Fitriyani Pulungan,SST,M,Kes)

10.	Selasa, 23 april 2024	Bimbingan bab 4 dan bab 5	Perbaikan bab 4 dan bab 5	 (Suswati,SST,M.Kes)
11.	Selasa, 23 april 2024	Bimbingan bab 4 dan bab 5 persiapan ujian hasil	Siapkan bahan untuk ujian hasil skripsi, Acc ujian seminar hasil	 (Fitriyani Pulungan,SST,M.Kes)
12.	Selasa, 30 april 2024	Bimbingan bab 4 dan bab 5 persiapan ujian	Persiapkan PPT, Acc ujian seminar hasil	 (Suswati,SST,M.Kes)

Mengetahui

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



(Fitriyani Pulungan,SST,M.kes)
NIP. 198008132002122003



(Suswati,SST,M.kes)
NIP.196505011988032001

Lampiran 15 : Pernyataan Persetujuan Publikasi

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Kemenkes Poltekkes Medan, saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama	: Sonia Margareta Sihite
NIM	: P07524420038
Program Studi/Jurusan	: Sarjana Terapan Kebidanan Medan
Judul Tugas Akhir	: Pengaruh Pemberian Bubuk Kacang Hijau Terhadap Peningkatan Produksi Asi Pada Ibu Menyusui Di Puskesmas Rambung Merah Pematang Siantar Tahun 2024

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Kemenkes Poltekkes Medan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty- Free Right)** atas Skripsi saya yang berjudul

PENGARUH PEMBERIAN BUBUK KACANG HIJAU TERHADAP
PENINGKATAN PRODUKSI ASI PADA IBU MENYUSUI DI PUSKESMAS
RAMBUNG MERAH PEMATANG SIANTAR TAHUN 2024

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Kemenkes Poltekkes Medan berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dengan sebagai pemilik Hak Cipta

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 2024
Yang Menyatakan

!Sonia Margareta Sihite

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI



Nama : Sonia Margareta Sihite
Tempat/Tanggal Lahir : / 08 Juni 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl.Pakkat KM 2, Sihite 2, Dolok Sanggul,
Kab. Humbang Hasundutan
Kewarganegaraan : Indonesia
Status : Belum Menikah
Agama : Katolik
Nama Orangtua
Ayah : Benget Sihite
Ibu : Netty Herawati Saragih
Anak ke : 2 dari 6 bersaudara
No. Hp : 0895351332867
Email : soniasihite2019@gmail.com

B. Pendidikan Formal

No	Nama Sekolah	Tahun Masuk	Tahun Tamat
1.	SD N 1799 Sihite	2008	2014
2.	SMP N 1 Dolok Sanggul	2014	2017
3.	SMA N 1 Pollung	2017	2020
4.	Kemenkes Poltekkes Medan	2020	2024

SKRIPSI Sonia FIX.docx

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repo.poltekkes-medan.ac.id Internet Source	1 %
2	ecampus.poltekkes-medan.ac.id Internet Source	1 %
3	eprints.uny.ac.id Internet Source	1 %
4	repository.upstegal.ac.id Internet Source	1 %
5	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1 %
6	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1 %
7	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1 %
8	Submitted to Universitas Sumatera Utara Student Paper	<1 %
9	eprints.poltekkesjogja.ac.id Internet Source	<1 %

PENGARUH PEMBERIAN BUBUK KACANG HIJAU TERHADAP PENINGKATAN PRODUKSI ASI PADA IBU MENYUSUI DI PUSKESMAS RAMBUNG MERAH PEMATANG SIANTAR TAHUN 2024

**Sonia Margareta Sihite¹, Fitriyani Pulungan, SST, M.Kes², Suswati, SST,
M.Kes³**

¹Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Medan Jurusan Kebidanan

²Dosen Poltekkes Kemenkes Medan Jurusan Kebidanan Medan

³Dosen Poltekkes Kemenkes Medan Jurusan Kebidanan Medan

Jl. Jamin Ginting Km.13.5 Kelurahan Lau Cih, Medan Tuntungan, Sumatera Utara

Email: soniasihite2019@gmail.com¹

THE EFFECT OF GREEN BEAN POWDER PROVISION ON INCREASING BREAST MILK PRODUCTION IN BREASTFEEDING MOTHERS AT RAMBUNG MERAH COMMUNITY HEALTH CENTERPEMATANG SIANTAR IN 2024

ABSTRACT

Breast milk is the main food consumed by babies aged 0-6 months. Based on a report from the Central Statistics Agency (BPS), in North Sumatra babies aged less than 6 months who received exclusive breast milk in 2021 were around 57.83%, while in 2022 there was a decline of around 57.17%. In 2019, around 40.64% of babies aged <6 months received exclusive breastfeeding in Pematangsiantar and in 2021 there was a drastic decrease of around 21.2%. Poor breast milk production is one of the obstacles that can affect exclusive breastfeeding. To overcome this, give green bean powder which contains vitamin B1 (thiamin), because the B1 in green beans affects the hormone oxytocin, helping mothers feel comfortable and satisfied, so breast milk will flow faster than usual. This study aims to determine the effect of giving green bean powder on increasing breast milk production in breastfeeding mothers at the Rambung Merah Community Health Center of Pematangsiantar in 2024. There was a population of 60 breastfeeding mothers and 15 people whose breast milk production is lacking will be used as samples. The type of research used was quantitative research. The design used in this research used Pre-Experimental by conducting a pretest before providing treatment and conducting a posttest after providing treatment. The results of the study showed that there was an effect of giving green bean powder on increasing breast milk production. Frequency of breastfeeding using the Wilcoxon test with Asymp value. Sig 0.001 < 0.05, and breast milk volume using the Paired Sample T-Test, obtained a p value = 0.000 (p-value < 0.05). So it is recommended for breastfeeding mothers to consume green bean powder as an alternative to increase breast milk production.

Keywords: Green Bean Powder, Increased Breast Milk Production



ABSTRAK

Air Susu Ibu (ASI) merupakan makanan utama yang dikonsumsi bayi usia 0-6 bulan. Berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik (BPS), di Sumatera Utara bayi usia kurang dari 6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif pada tahun 2021 sekitar 57,83% sedangkan pada tahun 2022 mengalami penurunan yaitu sekitar 57,17%. Pada tahun 2019, bayi usia <6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif di Pematang Siantar sekitar 40,64% dan tahun 2021 mengalami penurunan drastis sekitar 21,2%. Produksi ASI yang tidak lancar merupakan salah satu kendala dapat mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif. Untuk mengatasi hal tersebut pemberian bubuk kacang hijau yang mengandung vitamin B1 (*thiamin*), karena B1 dalam kacang hijau mempengaruhi hormon oksitosin membantu ibu merasa nyaman dan puas, maka ASI akan mengalir lebih cepat dari biasanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian bubuk kacang hijau terhadap peningkatan produksi ASI pada ibu menyusui di Puskesmas Rambung Merah Pematang Siantar tahun 2024. Terdapat 60 populasi ibu menyusui dan produksi ASI-nya yang kurang dari 15 orang akan digunakan sebagai sampel. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Pre Eksperimental* dengan melakukan *pretest* sebelum memberikan perlakuan dan melakukan *posttest* setelah memberikan perlakuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh pemberian bubuk kacang hijau terhadap peningkatan produksi ASI. Frekuensi menyusui menggunakan uji *wilcoxon* dengan nilai Asymp. Sig 0.001 < 0,05, dan volume ASI menggunakan uji *Paired Sample T-Test*, diperoleh hasil nilai $p = 0,000$ ($p\text{-value} < 0,05$). Maka dianjurkan kepada ibu menyusui agar mengkonsumsi bubuk kacang hijau sebagai alternatif untuk memperlancar produksi ASI.

Kata Kunci: Bubuk Kacang Hijau, Peningkatan Produksi ASI

PENDAHULUAN

Air Susu Ibu (ASI) adalah cairan putih yang di produksi oleh kelenjar payudara ibu yang mampu menghasilkan makanan alamiah yang telah disiapkan untuk calon bayi saat ibu mengalami kehamilan. Menurut *World Health Organization* (WHO 2018), pemberian ASI eksklusif hanya sekitar 38% di dunia sehingga angka tersebut masih jauh dari target cakupan ASI eksklusif. Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS, 2021), menyatakan bahwa bayi yang berusia kurang dari enam bulan yang mendapatkan ASI eksklusif di Indonesia hanya 52,5% dari sekitar 2,3 juta bayi, atau menurun 12% dari data yang diperoleh pada tahun 2019. Berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik (BPS), di Sumatera Utara bayi usia kurang dari 6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif pada tahun 2021 sekitar 57,83% sedangkan pada tahun 2022 mengalami penurunan yaitu sekitar 57,17%. Pada tahun 2019, bayi usia <6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif di Pematang Siantar sekitar 40,64% dan tahun 2021 mengalami penurunan drastis sekitar 21,2%.

Menurut Undang-Undang RI Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan, pada pasal 42 ayat 1 dan 2 dijelaskan bahwa setiap bayi berhak memperoleh ASI eksklusif sejak dilahirkan sampai usia 6 (enam) bulan kecuali atas indikasi medis. Serta pemberian ASI dilanjutkan sampai dengan usia 2 (dua) tahun disertai pemberian makanan pendamping. Pada pasal 430 dijelaskan bahwa, setiap orang yang menghalangi program pemberian Air Susu Ibu eksklusif sebagaimana dimaksud dalam Pasal 42 dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun atau pidana denda paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah). Pada Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/320/2020 Tentang Standar Profesi Bidan mengenai daftar masalah di halaman 43, lingkup asuhan kebidanan masa nifas pada ibu menyusui yang memiliki masalah ASI tidak lancar dan ibu tidak bisa menyusui bayinya sehingga bisa berdampak terhadap perkembangannya. Dalam mengatasi hal tersebut, tingkat kemampuan serta keterampilan yang dimiliki bidan mampu memberikan edukasi tentang menyusui kepada si ibu.

Manfaat dari ASI eksklusif dapat mencegah berbagai penyakit infeksi dan alergi karena dapat meningkatkan daya tahan tubuh mengandung zat antibody, mencegah malnutrisi serta menghindari kematian yang mungkin terjadi pada bayi (Ibrahim & Rahayu, 2021). Para ibu juga menghentikan pemberian ASI eksklusif pada beberapa minggu setelah persalinan karena merasa ASI-nya kurang atau bayi tidak puas. Hal ini terjadi karena beberapa alasan, salah satunya adalah ibu percaya bahwa ASI-nya tidak memenuhi kebutuhan bayi mereka. Bayi yang tidak menerima ASI eksklusif dapat mengalami efek negatif seperti *stunting*, pertumbuhan dan perkembangan yang kurang baik serta masalah kesehatan lainnya. Tidak hanya berdampak pada bayi, tetapi juga pada ibunya karena membeli susu formula menjadi beban finansial yang signifikan (Irah, 2022).

Salah satu cara untuk memperlancar produksi ASI yaitu dengan mengkonsumsi kacang-kacangan seperti kacang hijau yang memiliki berbagai komponen penting seperti protein, zat besi dan vitamin B1. Vitamin B kompleks alami yang ditemukan dalam kacang hijau telah terbukti meningkatkan kesehatan ibu menyusui dan merangsang produksi ASI. Kacang hijau juga mengandung 20-25% protein yang di dalamnya terdapat juga asam amino yang mampu merangsang sekresi ASI. Selain itu, kacang hijau memiliki bahan aktif yang disebut *flavonoid* dan *polifenol*

yang dapat meningkatkan hormon prolaktin. Kuantitas ASI yang diproduksi akan meningkat seiring dengan nilai gizi kacang hijau ketika kadar hormon prolaktin meningkat karena hormon ini memaksimalkan produksi ASI (Ratih Agustini et al., 2022).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Regita, 2018) terdapat pengaruh setelah diberikan sari kacang hijau selama 7 hari dan rata-rata produksi ASI pada kelompok eksperimen yaitu sebanyak 2,60% di Kota Bengkulu tahun 2018. Berdasarkan penelitian dari (Jahriani & Zunisha, 2021), dilakukan pengolahan data jawaban dari kuisioner yang telah diisi oleh responden, dengan menggunakan uji paired T-test, sehingga mendapatkan hasil pada hari ke 1 sampai hari ke 6 setelah pemberian sari kacang hijau terdapat perbedaan peningkatan produksi ASI dari sebelum mengkonsumsi sari kacang hijau dan hasil uji statistik untuk menguji beda jumlah volume ASI sebelum dan sesudah diberikan sari kacang hijau, *pretest* dan *posttest* kelompok perlakuan menunjukkan nilai $p = 0,012$, berarti ada beda yang signifikan jumlah volume ASI antara *pretest* dan *posttest* kelompok perlakuan setelah pemberian sari kacang hijau karena nilai signifikansi yang dihasilkan $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara pemberian sari kacang hijau dengan peningkatan jumlah produksi ASI. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa pemberian kacang hijau dapat meningkatkan produksi ASI, sebagian besar banyak ibu menyusui yang mengkonsumsi kacang hijau karena bahannya mudah didapat dan dibuat.

Survei pendahuluan yang dilakukan peneliti, pada tanggal 13 Oktober 2023 di wilayah kerja Puskesmas Rambung Merah Pematang Siantar. Dari hasil data yang diperoleh terdapat 60 orang ibu menyusui yang bayinya berusia kurang dari 6 bulan, 15 diantaranya mengalami kekurangan ASI atau produksi air susu-nya kurang. Sebagian besar ibu mengatakan bahwa ASI yang keluar hanya sedikit sehingga ibu lebih sering memberikan susu formula agar bayi tidak menangis dan bisa tidur dengan tenang. Penelitian dengan judul “Pengaruh Pemberian Bubuk Kacang Hijau Terhadap Produksi Asi Pada Ibu Menyusui Di Puskesmas Rambung Merah Pematang Siantar” dirancang untuk memberikan bukti manfaat bubuk dari kacang hijau sebagai pelancar sekresi air susu.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Pre Eksperimental* dengan melakukan *pretest* sebelum memberikan perlakuan dan melakukan *posttest* setelah memberikan perlakuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian bubuk kacang hijau terhadap peningkatan produksi ASI pada ibu menyusui di Wilayah Kerja Puskesmas Rambung Merah Pematang Siantar Tahun 2024.

HASIL PENELITIAN

a. Analisis Univariat

Tabel 4.1
Karakteristik Ibu Menyusui Di Puskesmas Rambung Merah

Karakteristik	N	%
Umur		
< 20 Tahun	3	20.0
21-30 Tahun	6	40.0
31-40 Tahun	6	40.0
Total	15	100.0
Pendidikan		
Dasar	3	20.0
Menengah	10	66.6
Tinggi	2	13.3
Total	15	100.0
Pekerjaan		
IRT	14	93.3
Karyawan Toko	1	6.7
Total	15	100.0
Paritas		
Primipara	5	33.3
Multipara	10	66,7
Total	15	100.0

Berdasarkan tabel 4.1, bahwa hasil penelitian mengenai karakteristik usia menunjukkan umur ibu menyusui mayoritas usianya 21-30 Tahun sebanyak 6 orang (40%) dan ibu yang berusia 31-40 Tahun yaitu ada 6 orang (40%). Tingkat pendidikan menunjukkan mayoritas pendidikan menengah ada 10 orang (66.6%). Karakteristik pekerjaan menunjukkan bahwa mayoritas pekerjaan ibu menyusui adalah Ibu Rumah tangga (IRT) yaitu sebanyak 14 orang (93.3%). Karakteristik dari paritas, mayoritas adalah paritas 1 ada sebanyak 5 orang (33.3%).

b. Analisis Bivariat

1. Uji Normalitas Pada Frekuensi Menyusui

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas Data Frekuensi Menyusui Sebelum dan Sesudah Intervensi

Variabel	Kelompok	N	Sig
Frekuensi Menyusui	Pre	15	0.066
	Post Hari-7	15	0.442
	Post Hari ke-14	15	0.010

Berdasarkan tabel 4.5, hasil analisis data dengan uji *Shapiro-Wilk* terhadap rata-rata frekuensi menyusui sebelum intervensi diperoleh nilai $p = 0,066$ ($p > 0,05$) yang berarti data berdistribusi normal, frekuensi menyusui sesudah intervensi di hari ke-7 diperoleh nilai $p = 0,442$ ($p > 0,05$) berarti data berdistribusi normal dan intervensi di hari ke-14 menunjukkan nilai $p = 0,010$ ($p < 0,05$) itu artinya data tidak berdistribusi normal. Sehingga jika data tidak berdistribusi normal maka melakukan uji kembali menggunakan uji *Wilcoxon*.

2. Uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* Pada Frekuensi Menyusui

Tabel 4.6
Hasil Uji *Wilcoxon* Frekuensi Menyusui

Kelompok		N	Mean Rank	Sum of Ranks	Asymp. Sig
Frekuensi Menyusui Posttest Hari ke-7 – Frekuensi Menyusui Pretest	Negative Ranks	0	0.00	0.00	0.001
	Positive Ranks	15	8.00	120.00	
Frekuensi Menyusui Posttest Hari ke-14 – Frekuensi Menyusui Posttest Hari-7	Negative Ranks	0	0.00	0.00	0.001
	Positive Ranks	15	8.00	120.00	

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, hasil menggunakan uji *wilcoxon* menunjukkan, nilai frekuensi menyusui sebelum diberikan dan sesudah diberikan bubuk kacang hijau di hari ke-7 pada negatif ranks tidak mengalami penurunan karena nilai rata-rata 0,00 dan nilai positif ranks dengan nilai dari 8,00 ke 120,00 artinya mengalami peningkatan. Kemudian nilai frekuensi sesudah diberikan bubuk kacang hijau di hari ke-7 sampai hari ke-14 pada negatif ranks tidak mengalami penurunan karena nilai rata-rata 0,00 dan nilai positif ranks dengan nilai dari 8,00 ke 120,00 artinya mengalami peningkatan maka hipotesis diterima.

Hasil analisis dari frekuensi menyusui sebelum sampai hari ke-7 dan hari ke-14 pemberian bubuk kacang hijau diperoleh nilai Asymp. Sig $0.001 < 0,05$ artinya ada perbedaan yang signifikan. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pemberian bubuk kacang hijau terhadap peningkatan produksi ASI pada ibu menyusui.

3. Uji Normalitas Pada Volume ASI

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas Data Volume ASI Sebelum dan Sesudah Intervensi

Variabel	Kelompok	N	Sig
Volume ASI	Pre	15	0.460
	Post Hari-7	15	0.499
	Post Hari ke-14	15	0.075

Berdasarkan tabel 4.7, hasil analisis data dengan uji *Shapiro-Wilk* terhadap rata-rata volume ASI menyusui sebelum intervensi diperoleh nilai $p = 0,460$ ($p > 0,05$) yang berarti data berdistribusi normal, volume ASI sesudah intervensi di hari ke-7 diperoleh nilai $p = 0,499$ ($p > 0,05$) berarti data berdistribusi normal dan intervensi di hari ke-14 menunjukkan nilai $p = 0,075$ ($p > 0,05$) itu artinya data juga berdistribusi normal.

4. Uji T Dependent (*Paired Sample T-Test*) Volume ASI

Tabel 4.8

Pengaruh Pemberian Bubuk Kacang Hijau Terhadap Volume ASI

Perlakuan	Mean	N	SD	<i>p - value</i>
Volume ASI Pretest	114.93	15	23.566	0.000
Volume ASI Posttest Hari-7	201.20	15	22.596	
Volume ASI Posttest Hari-7	201.20	15	22.956	0.000
Volume ASI Posttest Hari-14	286.40	15	20.719	

Berdasarkan tabel 4.8, hasil penelitian menunjukkan rata-rata volume ASI sebelum pemberian bubuk kacang hijau pada ibu menyusui dengan nilai 114,93 dan standar deviasinya yaitu 23,566, kemudian sesudah hari ke-7 nilai rata-ratanya menjadi 201,20 dan standar deviasi 22,596. Dari hasil terlihat bahwa sebelum diberikan bubuk kacang hijau, ASI ibu menyusui masih kurang dan sesudah diberikan perlakuan pada hari ke-7, volume ASI mengalami peningkatan dari sebelumnya. Hasil ini didukung oleh uji statistik *dependent T-test* diperoleh hasil nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$), maka artinya ada perbedaan yang signifikan volume ASI sebelum dan sesudah hari ke-7 pemberian bubuk kacang hijau pada ibu menyusui.

Hasil penelitian rata-rata volume ASI sesudah hari ke-7 yaitu 201,20 dan standar deviasi 22,596, selanjutnya sesudah hari ke-14 rata-ratanya menjadi 286,40 dan standar deviasi yaitu 20,719. Dari hasil terlihat bahwa sesudah diberikan perlakuan hari ke-7 sampai dengan hari ke-14, volume ASI ibu lebih meningkat dari sebelumnya. Hasil ini didukung oleh uji statistik *dependent T-test* diperoleh hasil nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$), maka artinya ada perbedaan yang signifikan volume ASI hari ke-7 sampai dengan hari ke-14 pemberian bubuk kacang hijau pada ibu menyusui. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pemberian bubuk kacang hijau terhadap peningkatan produksi ASI pada ibu menyusui di wilayah kerja Puskesmas Rambung Merah Pematang Siantar.

PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Usia reproduktif yang baik dalam masa menyusui sekitar 20-35 tahun karena organ reproduksi dianggap sudah matang sehingga usia tersebut dianggap sebagai periode emas untuk bereproduksi. Usia tersebut merupakan kelompok umur yang tepat dan siap secara mental, fisik maupun psikologis si ibu telah matang untuk menghadapi masa kehamilan, bersalin, nifas, menyusui serta merawat anaknya (Ariani, 2022). Dari hasil penelitian tersebut didapatkan mayoritas ibu menyusui di wilayah kerja Puskesmas Rambung Merah berdasarkan pengkategorian adalah berumur 21-30 tahun dan 31-40 tahun masing-masing (40%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Suhartiningsih & Samaria, 2020). yang menyatakan bahwa di *Group Exclusive Pumping* (E-Ping) Mama Indonesia mayoritas ibu menyusui yang berusia 20-35 tahun memberikan ASI Eksklusif. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sakinah, 2020), bahwa di Desa Pandat Puskesmas Mandalawangi Pandeglang ibu yang menyusui mayoritas berusia dibawah 20 Tahun.

Karakteristik tingkat pendidikan dari hasil sampel, menunjukkan bahwa mayoritas pendidikan menengah ada 10 orang (66.6%). Pendidikan merupakan proses usaha dalam mendewasakan setiap manusia melalui pengajaran yang diterima dengan adanya perubahan sikap dan tata laku seseorang. Tingkat pengetahuan dan pendidikan ibu merupakan salah satu faktor penting dapat menunjang keberhasilan dalam menggali informasi pemberian ASI Eksklusif. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan teori oleh (Lindawat, 2019), meskipun seorang ibu dengan tingkat pendidikan rendah belum tentu tidak mampu memahami tentang pemberian ASI Eksklusif dibandingkan dengan ibu dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Namun, perlu diakui kemudahan ibu dalam memahami hal tersebut juga dipengaruhi oleh latar belakang pendidikannya.

Hasil penelitian yang berbeda dibuktikan dari penelitian (Sakinah, 2020) , bahwa di Desa Pandat Wilayah Kerja Puskesmas Mandalawangi Pandeglang Tahun 2018 tingkat pendidikan ibu menyusuinya rendah.

Berdasarkan karakteristik pekerjaan, menunjukkan bahwa hasil penelitian ibu menyusui di wilayah kerja Puskesmas Rambung Merah memiliki pekerjaan mayoritas sebagai ibu rumah tangga (IRT) yaitu 93,3%. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Bahriyah et al., 2019), bahwa ibu yang tidak bekerja sebanyak 54,8% yang memberikan ASI eksklusif. Namun, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Reni, 2020), menunjukkan hasil ibu yang berstatus bekerja memberikan ASI eksklusif sebanyak 62,9 %.

Salah satu faktor kurangnya ASI yang diberikan ibu kepada bayinya karena tuntutan dari pekerjaan yang sulitnya membagi waktu. Keharusan yang membuat si ibu kembali bekerja kurang dari 6 bulan menjadi salah satu alasan tidak melanjutkan pemberian ASI, sehingga lebih memilih untuk memberikan susu formula. Sebaliknya, ibu yang tidak bekerja lebih fokus dalam pemberian ASI eksklusif kepada bayinya karena lebih memiliki banyak waktu dalam hal tersebut.

Berdasarkan paritas, hasil penelitian menunjukkan ibu multipara (66,7%) lebih banyak dari pada primipara (33,3%) yang memberikan ASI eksklusif. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Facmawati et al., 2023), hasilnya menunjukkan bahwa sebagian besar ibu yang memberikan ASI eksklusif adalah multipara yaitu 62,5%.

Dibandingkan dengan ibu yang baru pertama kali melahirkan (*primigravida*), produksi ASI ibu lebih tinggi dari ibu yang melahirkan lebih dari satu kali (*multigravida*). Hal ini disebabkan pertama kali melahirkan merupakan masa yang sangat sulit bagi setiap ibu, sehingga berdampak pada produksi ASI nya. Ibu akan mengalami perubahan *mood*, cemas, tidak dapat berkonsentrasi, sedih dan pusing. Ketakutan yang dialami ibu juga akan mempengaruhi psikologis yang tidak seimbang dapat berpengaruh pada hormon prolaktin membuat produksi ASI semakin sedikit dan hormon oksitosin mempengaruhi otot-otot payudara untuk merangsang air susu keluar.

2. Pengaruh Pemberian Bubuk Kacang Hijau Terhadap Peningkatan Produksi ASI Pada Ibu Menyusui

Air Susu Ibu adalah sumber nutrisi yang sangat baik yang membantu bayi tumbuh dan meningkatkan kecerdasannya. Faktor yang mendorong pertumbuhan sel-sel otak, terutama konsentrasi DHA yang tinggi. ASI juga memiliki komposisi tepat, termasuk jumlah yang seimbang dari setiap vitamin yang dibutuhkan bayi selama enam bulan pertama kehidupannya.

Pada penelitian ini, ibu menyusui diberi tambahan nutrisi dari bubuk kacang hijau. Sebelum diberikan perlakuan, frekuensi dan volume ASI diukur terlebih dahulu. Pemberian bubuk kacang hijau dilakukan selama 2 minggu setiap pagi dan malam setelah makan. Bubuk kacang hijau dikemas dalam bentuk kemasan sachet dengan berat 25 gram. Setelah hari ke-7 dan ke-14, peneliti akan melakukan pengukuran frekuensi menyusui dan volume ASI pada ibu menyusui

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata (*mean*) frekuensi menyusui sebelum diberikan bubuk kacang hijau adalah 7,93. Setelah pemberian bubuk kacang hijau pada hari ke-7 mengalami peningkatan yaitu 14,13 dan di hari ke-14 lebih meningkat dari sebelumnya menjadi 19,87. Kemudian rata-rata (*mean*) volume ASI sebelum diberikan bubuk kacang hijau adalah 114,93. Setelah pemberian bubuk kacang hijau pada hari ke-7 mengalami peningkatan yaitu 201,20 dan di hari ke-14 lebih meningkat dari sebelumnya menjadi 286,40.

Setelah adanya peningkatan frekuensi dan volume ASI oleh ibu menyusui yang diberi tambahan nutrisi dari bubuk kacang hijau disebabkan adanya kandungan gizi yang terkandung dari kacang hijau tersebut. Terutama adanya kandungan laktogogum pada kacang hijau yang bisa membuat lancarnya produksi ASI. Kacang hijau juga mengandung 20-25% protein yang di dalamnya terdapat juga asam amino yang mampu merangsang sekresi ASI. Selain itu, kacang hijau memiliki bahan aktif yang disebut *flavonoid* dan *polifenol* yang dapat meningkatkan hormon prolaktin (Ratih Agustini et al., 2022).

Hasil penelitian ini terlihat dari bubuk kacang hijau dapat meningkatkan produksi ASI. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil frekuensi ASI menggunakan uji *wilcoxon* dengan nilai Asymp. Sig 0.001<0,05, hasil ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pemberian bubuk kacang hijau terhadap peningkatan frekuensi ASI ibu menyusui. Kemudian volume ASI dapat dibuktikan dari hasil menggunakan uji *Paired Sample T-Test*, diperoleh hasil nilai $p = 0,000$ ($p\text{-value} < 0,05$) artinya bahwa ada pengaruh yang signifikan pemberian bubuk kacang hijau terhadap peningkatan volume ASI pada ibu menyusui di wilayah kerja Puskesmas Rambung Merah Pematang Siantar.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (S & Rosdiana, 2022), yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh pemberian sari kacang hijau terhadap kelancaran produksi ASI pada ibu post partum di Puskesmas Sandi Husada. Hasil penelitian ini juga didukung oleh (Jahriani & Zunisha, 2021a), yang menyatakan bahwa sering mengkonsumsi sari kacang hijau maka proses pengeluaran ASI akan semakin lancar.

Kelenjar *mammae* dapat menghasilkan produksi ASI yang mengandung protein, karbohidrat, lemak, vitamin dan mineral sangat penting bagi pertumbuhan bayi selama masa menyusui. Sehingga tambahan makanan yang dikonsumsi ibu dapat mempengaruhi pada produksi ASI yang dihasilkan, hal tersebut bisa diperoleh dari kacang-kacangan seperti kacang hijau.

Salah satu kendala dalam memberikan ASI adalah pengaruh produksi ASI yang tidak lancar. Dalam mengatasi hal tersebut perlu mengkonsumsi makanan yang bisa meningkatkan ASI salah satunya adalah kacang hijau karena mengandung protein, zat besi dan B1 (Jahriani & Zunisha, 2021b). Dari hasil konsumsi gizi ibu menyusui sebelum diberikan bubuk kacang hijau terdapat beberapa komponen kandungan seperti protein, zat besi dan B1 yang dapat mempengaruhi kelancaran produksi ASI. Kemudian sesudah diberikan bubuk kacang hijau yang juga terdapat kandungan protein, zat besi dan B1 sebagai tambahan makanan yang dikonsumsi dapat meningkatkan produksi ASI.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan dari pemberian bubuk kacang hijau terhadap peningkatan produksi ASI di wilayah kerja Puskesmas Rambung Merah Pematang Siantar Tahun 2024, dapat disimpulkan bahwa:

1. Frekuensi menyusui sebelum dan sesudah diberikan bubuk kacang hijau. Diperoleh rata-rata (*mean*) sebelum pemberian intervensi adalah 7,93. Setelah pemberian bubuk kacang hijau pada hari ke-7 mengalami peningkatan yaitu 14,13 dan di hari ke-14 lebih meningkat dari sebelumnya menjadi 19,87
2. Volume ASI sebelum dan sesudah diberikan bubuk kacang hijau. Diperoleh rata-rata (*mean*) sebelum pemberian intervensi adalah 114,93. Setelah pemberian bubuk kacang hijau pada hari ke-7 mengalami peningkatan yaitu 201,20 dan di hari ke-14 lebih meningkat dari sebelumnya menjadi 286,40.
3. Ada pengaruh pemberian bubuk kacang hijau terhadap peningkatan produksi ASI dengan menggunakan uji *wilcoxon* yaitu nilai Asymp. Sig 0.001 < 0,05, dan volume ASI menggunakan uji *Paired Sample T-Test*, diperoleh hasil nilai $p = 0,000$ ($p\text{-value} < 0,05$).

Setelah dilakukan penelitian, peneliti ingin memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan perkembangan wawasan bagi pembaca, sehingga bisa menjadi acuan pedoman pembelajaran dan menerapkannya saat melakukan pelayanan asuhan kebidanan pada ibu menyusui
2. Bagi institusi, penelitian ini dapat menjadi sumber bacaan untuk penelitian selanjutnya agar mahasiswa mudah memperoleh sumber pustaka mengenai peningkatan produksi ASI.
3. Bagi responden, hasil penelitian ini bisa menjadi pertimbangan secara praktis mengkonsumsi kacang hijau dalam meningkatkan produksi ASI.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Hamisah, I., & Mutia, Y. (2020). *Hubungan promosi susu formula, produksi ASI dan psikologis ibu dengan pemberian ASI eksklusif. Vol. 1(2)*, 159–164. <https://doi.org/10.30867/sago.v1i2.409>
- Amalia, A. E., Daracantika, A., Fikriyah, D., Nurmarastri, D., Fitria, H., Hakeem, N., Khampa, N., Sajid, N., Kanza, R., Harianja, R., & Meilinda, Z. (2021). Pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu terhadap ASI eksklusif di kabupaten bogor. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat (Pengmaskemas)*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.31849/pengmaskemas.v1i1/5508>
- Anugrahtama, P. C., Supriyanta, & Taryono. (2020). *Pembentukan bintil akar dan ketahanan beberapa aksesori kacang hijau (vigna radiata l.) pada kondisi salin*. <https://jurnal.ugm.ac.id/Agrinova/>
- Ariani, P. (2022). *Hubungan umur, paritas, dan frekuensi menyusui dengan produksi air susu ibu (ASI) di Klinik andri kotabangun tahun 2021. Vol.5 No.1*, 243–248.
- Arvianti, R. A. (2018). Pengaruh pemberian sari kacang hijau pada ibu nifas terhadap produksi asi di kota bengkulu. *Regita*, 1–102.
- Bahriyah, F., Jaelani, A. K., & Putri, M. (2019). Hubungan pekerjaan ibu terhadap pemberian ASI eksklusif pada bayi. *Jurnal Endurance*, 2(2), 113. <https://doi.org/10.22216/jen.v2i2.1699>
- Eksadela, M., Syukri, M., & Fitri, A. (2021). Dukungan keluarga dan petugas kesehatan berhubungan dengan pemberian asi eksklusif. *Jurnal Bidan Cerdas*, 3(3), 119–128. <https://doi.org/10.33860/jbc.v3i3.468>
- Facmawati, R., Harlan, J., Mutika, W. T., & Rochmawati. (2023). *Hubungan pengetahuan dan paritas ibu dengan pemberian Asi eksklusif di posyandu cempaka gunung putri bogor*.
- Farida Handayani, I., & Sugiarsih, U. (2023). *Efektivitas konsumsi sari kacang hijau terhadap kelancaran produksi air susu ibu (asi)*. 15(1).
- Fitriani, R. S., & Taryono. (2021). *Pengembangan kacang hijau organik sebagai komoditas pangan indonesia. Vol. 4*, 07–15.
- Gustirini, R. (2021). Perawatan payudara untuk mencegah bendungan asi pada ibu post partum. *Midwifery Care Journal*, Vol 2 No.1.
- Handayani, I. F., & Sugiarsih, U. (2023). *Efektivitas konsumsi sari kacang hijau terhadap kelancaran produksi air susu ibu (asi)*. 15(1).
- Ibrahim, F., & Rahayu, B. (2021). Analisis faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(1), 18–24. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i1.497>

- Irah. (2022). *Perbedaan pemberian susu kedelai dan sari kacang hijau terhadap peningkatan produksi asi pada ibu menyusui di puskesmas cimanggu kabupaten pandeglang banten*. Vol.02, 1–7.
- Jahriani, N., & Zunisha, T. (2021a). *Pengaruh sari kacang hijau terhadap peningkatan produksi asi di klinik H.Syahrudin tanjung balai*. vol.3, 62–66.
- Jahriani, N., & Zunisha, T. (2021b). *Pengaruh Sari Kacang Hijau Terhadap Peningkatan Produksi ASI Di Klinik H.Syahrudin Tanjung Balai*. 3, 62–66.
- Kusparlina, E. P. (2020). *Hubungan antara asupan nutrisi dengan kelancaran*.
- Leiwakabessy, A., & Azriani, D. (2020). Hubungan umur, paritas dan frekuensi menyusui dengan produksi air susu ibu. In *Genesis Naskah: Submissions*.
- Lindawat, R. (2019). Hubungan pengetahuan, pendidikan dan dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif. *Faletehan Health Journal*, 6(1), 30–36.
- Mufdlilah. (2017). *Buku pedoman pemberdayaan imu menyusui pada program asi eksklusif*.
- Niar, A., Dinengsih, S., & Siauta, J. (2021). Faktor – faktor yang memengaruhi produksi asi pada ibu menyusui di rsb harifa kabupaten kolaka provinsi sulawesi tenggara. *Jurnal Kebidanan Midwiferia*, 7(2), 10–19. <https://doi.org/10.21070/midwiferia.v7i2.1288>
- Purwanto, T. S. (2020). *Modul praktikum nifas dan menyusui*.
- Ratih Agustini, I., Putu Agung Ayu Pertiwi Dewi, S., & Putu Ayuni Trisna Dewi, N. (2022). Pengaruh pemberian sari kacang hijau terhadap kelancaran produksi asi pada ibu menyusui di wilayah kerja puskesmas kintamani vi. In *Indonesian Journal of Health Research* (Vol. 2022, Issue 2). <https://orcid.org/0000-0003-0427-0238>
- Reni, V. (2020). *Hubungan status pekerjaan dengan pemberian Asi eksklusif di wilayah puskesmas braja caka*.
- Ritonga, N. J., Mulyani, E. D., Anuhgera, D. E., Damayanti, D., Sitorus, R., & Siregar, W. W. (2019). Sari kacang hijau sebagai alternatif meningkatkan produksi air susu ibu (asi) pada ibu menyusui. *JURNAL KEPERAWATAN DAN FISIOTERAPI (JKF)*, 2(1), 89–94. <https://doi.org/10.35451/jkf.v2i1.272>
- Rostiani, R., Mardiana, N., & Haloho, C. B. (2023). Pengaruh pemberian bubur kacang hijau terhadap kelancaran asi pada ibu menyusui di upt puskesmas pimping tahun 2023. *Aspiration of Health Journal*, 1(3), 435–447. <https://doi.org/10.55681/aohj.v1i3.188>
- S, I., & Rosdiana, R. (2022). Pengaruh pemberian sari kacang hijau terhadap kelancaran produksi asi pada ibu post partum. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(1), 51–56. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i1.696>

Safitri, D. (2022). *Makalah_tentang_etika_penelitian*.

Sakinah, I. (2020). Gambaran karakteristik dan pengetahuan ibu menyusui dalam pemberian asi eksklusif di desa pandat puskesmas mandalawangi pandeglang. *Jurnal Menara Medika*, 2(2), 119. <https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menaramedika/index>

Setyorini, E., Amelia, R., Setianingsih, A., & Kurniasih, H. (2022). *Efektivitas menyusui dini terhadap produksi asi*. 4(2). <https://doi.org/10.31983/jsk.v4i1.9182>

Suhartiningsih, E. D., & Samaria, D. (2020). Gambaran karakteristik ibu menyusui di group exclusive pumping (E-Ping) mama indonesia. In *Nursing Current* (Vol. 8, Issue 2).

Susilana, R. (2021). *Populasi dan sampel*.

Tunjung Fitriani, E., Rohmawati, I., & Murniati, A. (2022). Hubungan Kecemasan dengan Produksi Asi pada Ibu Post Partum di Rumah Sakit Ibu dan Anak Amanda Tulungagung. *Care Journal*, 2(1), 63–69. <https://doi.org/10.35584/carejournal.v2i1.131>

Widia, L., & Putri, A. S. (2019). Efektivitas konsumsi sari kacang hijau (vigna radiate) terhadap kelancaran produksi asi ibu nifas (consumption effectiveness of Green beans extract (vigna radiate) for smoothing out therelease of breast milk in postpartum). In *Jurnal Darul Azhar* (Vol. 7, Issue 1).

Wijaya, F. A. (2019). *Asi eksklusif: nutrisi ideal untuk bayi 0-6 bulan* (Vol. 46, Issue 4).

Yulaenda, Y. (2019). *Pemberian sari kacang hijau murni untuk mengatasi ketidakcukupan asi pada asuhan keperawatan ibu post partum*.

Yulianto, A., Safitri, N. S., Septiasari, Y., & Sari, S. A. (2022). Frekuensi menyusui dengan kelancaran produksi air susu ibu. *Jurnal Wacana Kesehatan*, 7(2), 68. <https://doi.org/10.52822/jwk.v7i2.416>